



Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Kas Menggunakan *Framework Laravel*

Eka Safitri^{1*}, Dania Febyola Hanum², Resmi Ranti Rosalina³, Edi Suharto⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia

E-mail: piksi.ekasafitri.18401154@gmail.com ^{1*)}
daniafebyola@gmail.com ²⁾
resmi.ranti@gmail.com ³⁾
edi_piksi@yahoo.com ⁴⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 27 Agustus
2022

Received in Revised 18
Juli 2024

Accepted 30 November
2025

Keyword's :

Accounting Information
System, Cash, Laravel,
Waterfall

ABSTRACT

This study aims to analyze and create the program cash recording information system at PT Bara Prima Multi Teknovasi. Observations and interviews with the owner were used to collect data. The result from using a qualitative research approach shows the cash is still manually recorded in Microsoft Excel, and consequently a long withdrawal data to process and limited information. Therefore, this study Design a web-based cash recording information system, making it easily to manage, update, and accessible anywhere. The waterfall model was applied in system development. Data Flow Diagram and Entity Relationship Diagram are the tools that the writers gonna use for the system design, and implement that using PHP with laravel as a framework. The result in this study show web-based cash recording information system can help the work of recording to be faster and more accurately.

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan membuat rancangan sistem informasi pencatatan kas pada PT Bara Prima Multi Teknovasi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada pemilik. Hasil pendekatan penelitian kualitatif menunjukkan bahwa kas masih tercatat secara manual di Microsoft Excel, alhasil menyebabkan lambatnya proses penarikan data dan terbatasnya informasi. Sebab itu, dibuat rancangan sistem informasi pencatatan kas berbasis web agar mudah dikelola, diperbarui, dan diakses dimana saja. Pengembangan sistem menerapkan model proses waterfall. Tools yang digunakan ialah Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram, untuk implementasi menggunakan PHP dengan laravel sebagai framework. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pencatatan kas berbasis web dapat membantu dalam mengerjakan pencatatan kas menjadi lebih cepat dan akurat.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: piksi.ekasafitri.18401154@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang pesat, salah satu perkembangannya yang terjadi adalah munculnya teknologi digital. Teknologi digital merupakan pemanfaatan digital seperti komputer dan telepon genggam dalam membuat dan mengakses sistem terkomputerisasi yang terhubung internet. Perkembangan teknologi digital dapat membantu perusahaan dalam menentukan peluang pasar dan mempermudah kegiatan operasional perusahaan, sehingga sebuah keharusan bagi perusahaan-perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan mentransformasikan ke digital. Berbagai perusahaan sudah menerapkan transformasi digital yang membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam mencapai daya saing (Pasaribu & Albert, 2021). Salah satu *platform* digital yang umum digunakan adalah *website*. Karakteristik utama dari sebuah website adalah halaman-halaman yang saling terhubung, dilengkapi dengan domain sebagai alamat (URL atau World Wide Web), dan hosting sebagai media penyimpanan data (Elgamar, 2020). *Website* dapat dimanfaatkan dalam pengolahan data seperti data penjualan, data karyawan, data mitra, data harga produk, data pembelian, dll.

Kecakapan dalam mengadopsi teknologi digital menentukan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan, serta strategi yang dibentuk untuk mendapatkan keuntungan dalam meningkatkan produktivitas perusahaannya. Kecakapan ini disebut juga kapabilitas teknologi digital atau kemampuan dalam mengakses semua informasi dengan bantuan teknologi (Wardaya et al., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan kepada karyawan (Hermelina et al., 2021).

Pada PT Bara Multi Prima Teknovasi, perusahaan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, belum memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi dalam pengolahan transaksi keuangan. Salah satu alasan penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang masih minim adalah karena transaksi keuangan di perusahaan masih jarang terjadi. Untuk mencatat transaksi, seperti pengeluaran kas, pemasukan kas, dan nama-nama mitra yang belum menyelesaikan pembayaran, perusahaan masih mengandalkan Microsoft excel. Kekurangan penggunaan Microsoft excel adalah ketidakcukupan integrasi antara pendataan yang masuk dengan data mitra yang belum menyelesaikan pembayaran. Kekurangan lainnya adalah keterbatasan data yang tersedia, proses penyajian laporan keuangan yang memakan waktu, dan risiko kesalahan manusia yang lebih rentan terjadi. Oleh karena itu, diperlukan perancangan system pencatatan kas untuk meningkatkan produktivitas pencatatan kas melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dari hasil identifikasi masalah yang ditemukan, dibutuhkan rancangan sistem informasi pencatatan kas berbasis *web* dengan sistem pencatatan tunggal (*single entry*). Dikarenakan transaksi keuangan masih sedikit sehingga diterapkan *single entry* yang relatif mudah dan sederhana untuk

memudahkan penggunaan aplikasi (Handayani, 2019). Pembuatan rancangan dibuat menggunakan *platform Website, framework* Laravel 8 dan menggunakan MySQL sebagai *database*-nya. MySQL merupakan server basis data dengan lisensi General Public License yang memungkinkan penggunaan gratis baik untuk keperluan pribadi maupun komersial. MySQL mampu mengelola basis data dengan lebih dari 50 juta rekaman, dapat diakses dari mana saja, dan menyediakan sistem basis data berkecepatan tinggi yang ideal untuk proyek-proyek skala kecil hingga menengah (Fitri, 2020). Laravel merupakan framework aplikasi web berbasis PHP dibawah lisensi MIT. Dengan mengusung konsep model-view-controller (MVC) yaitu memisahkan antara pengelolaan data, controller, dan antarmuka pengguna pada aplikasi. Pengelolaan data akan dilakukan pada model, controller berfungsi sebagai penghubung antara model dengan antarmuka pengguna (view) (Khozaimi, 2021). Kelebihan menggunakan aplikasi berbasis *web* bagi pengguna ialah tidak diperlukannya instalasi dan *update* aplikasi sehingga tidak memerlukan komputer dengan spesifikasi tinggi, lebih aman dari virus, dapat diakses dimana saja melalui jaringan LAN atau internet, dan dapat diakses oleh berbagai sistem operasi. Kekurangan menggunakan aplikasi dengan *platform website* yaitu kecepatan akses dan kinerja aplikasi sangat bergantung pada kondisi jaringan yang digunakan (Solichin, 2016). Pembuatan rancangan ini bertujuan untuk memudahkan dan memaksimalkan proses pencatatan dan mempermudah pengguna dalam memproses data yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 tahapan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara kepada pemilik perusahaan yang melakukan pencatatan laporan keuangan dan melalui studi literatur pada penelitian yang serupa.

Metode pengembangan sistem menggunakan model proses *waterfall (linear sequential model)*. Tahapan-tahapan dalam model proses *waterfall*, yaitu : (1) *Requirement analisis* (analisis kebutuhan), yaitu tahap wawancara dengan pengguna untuk mengkomunikasikan kebutuhan sistem dan data yang diperlukan dalam membuat rancangan sistem informasi. Pada tahapan ini pengembang akan menganalisis antara sistem informasi yang sudah berjalan, kekurangan dari sistem tersebut, dan mengkomunikasikan upaya yang akan dilakukan oleh pengembang untuk memperbaiki kekurangan pada sistem sebelumnya. (2) *System design* (desain sistem), yaitu tahapan selanjutnya dalam mempelajari kebutuhan untuk menyiapkan perangkat keras (*hardware*) dan pembuatan desain dengan memulai pembuatan struktur data perangkat lunak menggunakan diagram konteks dan dilanjutkan tahap pembuatan DFD (*data flow diagram*), ERD (*entity relationship diagram*) serta LRS (*logical record structure*). (3) *Implementation*, yaitu tahap pengembangan

sistem di program kecil yang selanjutnya akan dikembangkan dan diuji. Tahapan ini dimulai dengan melakukan pengkodean yang secara bertahap akan dicek dengan mengakses *user interface* untuk menemukan kesalahan dan kekurangan saat pengkodean. Pada tahapan ini akan dihasilkan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan. (4) *Integration & testing* (penggabungan dan pengujian), yaitu tahap mewujudkan kebutuhan sistem dengan mengintegrasikan dalam program. Kemudian dilakukan tahap pengujian pada sistem yang telah diintegrasikan menggunakan *black box testing* untuk mengecek kesalahan. Pada tahapan ini akan dilakukan *hosting* pada *server*, sehingga sistem informasi mulai dapat diakses dari berbagai *browser* dan gadget. (5) *Maintenance* (pemeliharaan), yaitu tahap pemeliharaan terhadap sistem yang sudah jadi (Salamah, 2021).

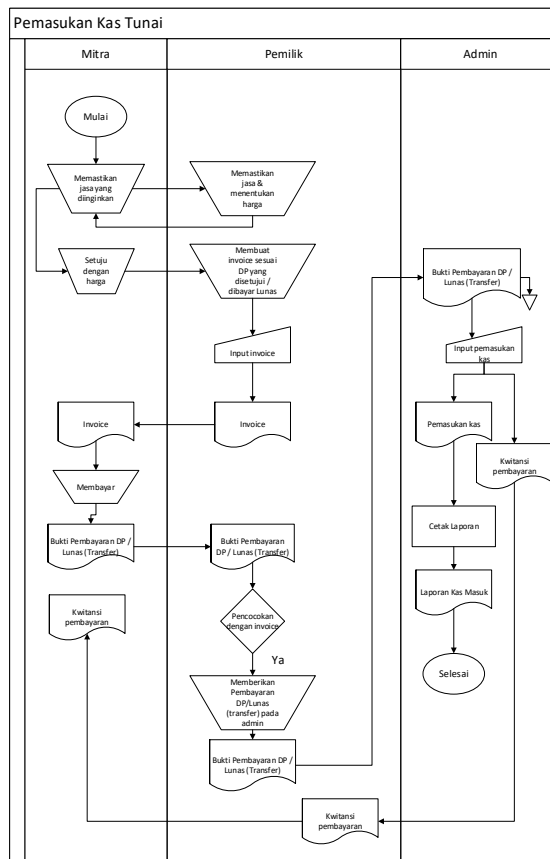
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis kebutuhan

Pembukuan transaksi yang dilakukan perusahaan adalah pencatatan kas dan piutang di Microsoft excel. Penggunaan Microsoft excel dikarenakan transaksi keuangan masih jarang terjadi. Selain itu pemilik hanya memerlukan data selisih pemasukan dan pengeluaran. Terdapat kendala yang dialami dimana pemilik terkadang lupa untuk mengurangi piutang. Untuk mengatasi hal ini dibuat rancangan dimana sistem akan otomatis melakukan penambahan saldo piutang saat menyimpan data *invoice*; otomatis mengurangi saldo piutang dan menambah kas saat menyimpan pemasukan kas.

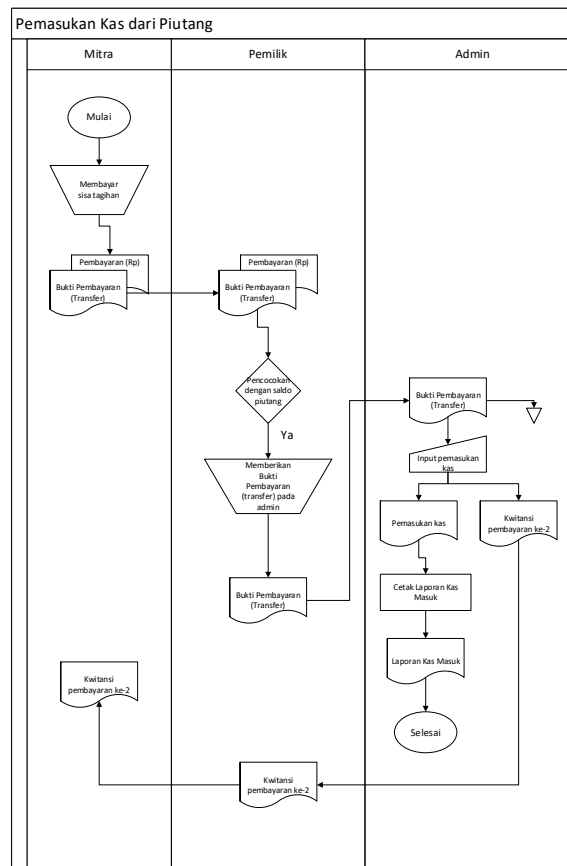
Untuk sistem pencatatan digunakan pencatatan tunggal, dimana penerimaan kas dianggap sebagai kas masuk dan pengeluaran kas dianggap sebagai kas keluar. Pencatatan kas akan menghasilkan laporan arus kas dengan metode langsung. Metode langsung merupakan penyusunan laporan aliran kas dengan menggunakan informasi aktual arus kas (*cash bases*). Metode langsung hanya mencantumkan jumlah total penerimaan dan pembayaran kas selama periode berjalan. Hak akses akan dibagi menjadi 2, yaitu admin dan keuangan (pemilik). Pada hak akses admin, pencatatan pengeluaran dapat dilakukan apabila sudah mengisi pengajuan pengeluaran dan keterangan pengajuan menjadi Acc. Hak akses keuangan (pemilik) memiliki wewenang untuk menyetujui pengajuan pengeluaran. Untuk menghindari selisih saldo akun, maka pengeluaran yang sudah disetujui oleh pemilik dan pemesanan yang sudah dikerjakan pada menu kas masuk tidak dapat dihapus.

Alur pemasukan kas baik secara tunai dan piutang dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 sebagai berikut. Sedangkan pada gambar 3 menunjukkan alur pencatatan pengeluaran kas.



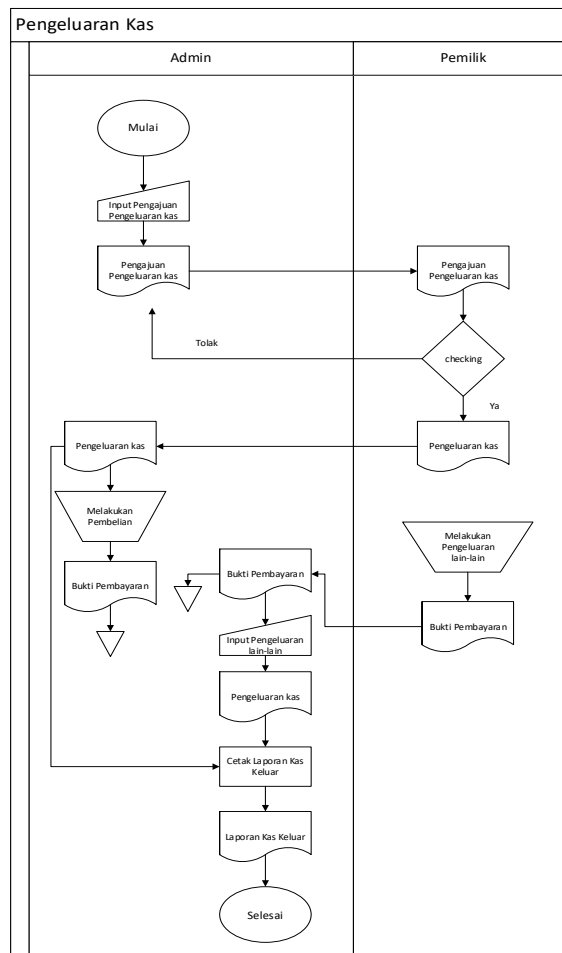
Gambar 1. Flowmap Pencatatan Kas Masuk Secara Tunai.

Narasi sistem informasi pencatatan kas masuk secara tunai di mulai dengan persetujuan antara mitra dan pemilik terkait jasa dan harga. Pemilik akan membuat invoice sesuai harga yang di sepakati, setelah pembayaran dan bukti pembayaran di terima, pemilik akan meminta admin untuk melakukan input kas masuk. Kwitansi pembayaran akan di cetak dan diberikan kepada mitra oleh admin.



Gambar 2. Flowmap Pencatatan Kas Masuk Melalui Piutang.

Pencatatan kas masuk melalui piutang dalam sistem informasi dimulai dengan pelunasan tagihan oleh mitra. Setelah pembayaran dan bukti pembayaran diterima, pemilik akan memeriksanya dengan sisa saldo piutang mitra tersebut. Admin akan memasukkan kas masuk dan mencetak kwitansi pembayaran.

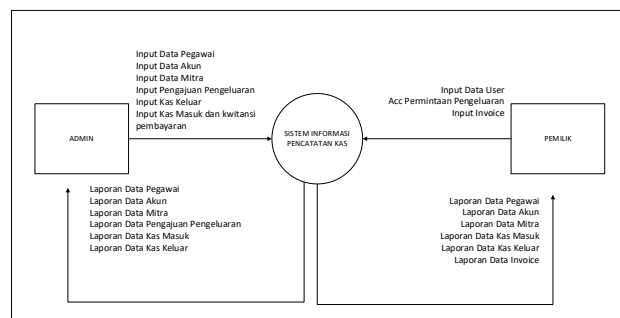


Gambar 3. Flowmap Pencatatan Kas Keluar.

Pencatatan kas keluar dimulai dengan pengajuan pengeluaran kas oleh Admin. Kemudian, pemilik akan melakukan pengecekan terhadap transaksi yang akan dilakukan. Setelah disetujui, Admin akan melakukan transaksi pengeluaran kas.

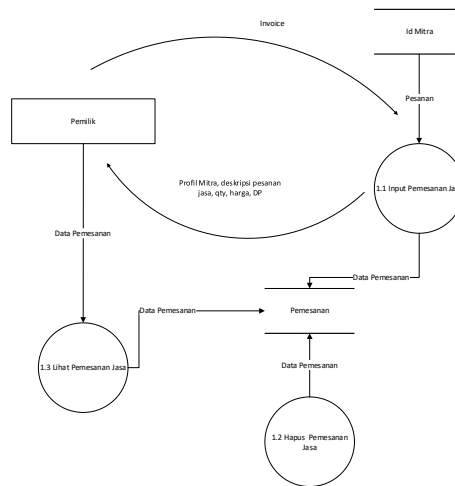
Tahap perancangan

Dibuat *data flow diagram (DFD)*, *entity relationship diagram (ERD)*, *logical record structure (LRS)* dan rancangan antarmuka berdasarkan *flowmap* yang telah dibuat.



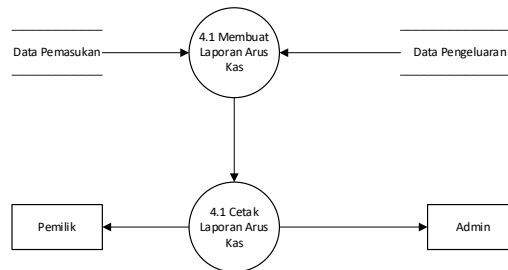
Gambar 4. Diagram konteks.

Diagram konteks adalah representasi level atas dari sistem informasi yang menampilkan batasan-batasan sistem dan ruang lingkungnya. Diagram konteks menjelaskan secara umum proses yang akan dijalankan oleh sistem (Harahap et al., 2022).



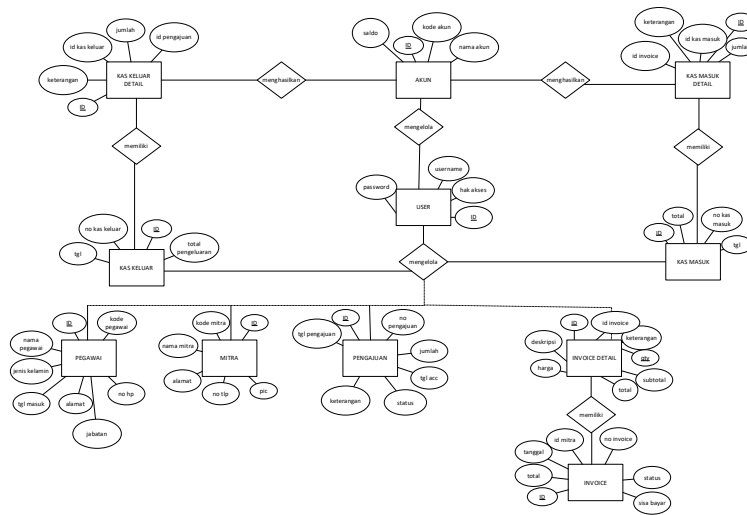
Gambar 5. DFD Level 1 Pemesanan / Invoice.

DFD level 1 menjelaskan dengan detail langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemilik mulai dari pemesanan layanan oleh pengguna hingga pembuatan invoice. Pemilik memiliki kemampuan untuk melakukan input data mitra, input pemesanan, dan penghapusan pemesanan.



Gambar 6. DFD level 1 laporan arus kas.

DFD level 1 memberikan deskripsi yang lebih terperinci tentang proses pembuatan laporan arus kas, di mana Admin dan Pemilik memiliki hak akses yang sama dalam pencetakan laporan tersebut.



Gambar 7. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah representasi grafis dari model data yang mencakup deskripsi rinci dari entitas, hubungan, dan batasan untuk memenuhi kebutuhan sistem analis dalam mengembangkan sebuah system (Rusmawan, 2019).



Gambar 8. LRS (logical record structure)

Cara atau teknik untuk mengilustrasikan hubungan antar tabel di dalam sebuah sistem basis data dengan mengaitkan kunci utama antar tabel.

Tahap pengembangan

Minimal kebutuhan *hardware* dan *software* yang diperlukan agar dapat mendukung proses perancangan desain sistem.

Tabel 1. Spesifikasi hardware.

Jenis hardware	Versi yang digunakan	
Display	1366 X 768 LCD 12,5inch	1366 X 768 LED14inchi
Processor	Intel® Core™ i5-3320M	Intel® Core™ i3-7020U
CPU	2,60 GHz 2,60 GHz	2.30GHz 2.30 GHz
RAM	4.00 GB	4,00 GB
System Operating	Win 10 Pro 64-bit	Windows 10 Home 64-bit

Tabel 2. Spesifikasi *software*.

Nama <i>software</i>	Jenis <i>software</i>	Versi
Laravel	<i>Framework</i>	Versi 8
XAMPP	<i>Database</i>	Versi 8.0.12-0
Visual Studio Code	<i>Text Editor</i>	Versi 1.63.2
Windows	<i>System Operating</i>	Versi 21H1

Tampilan pengguna dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 9. Tampilan *login*

Tampilan *login* berfungsi sebagai halaman pengawasan sistem. Sistem informasi pencatatan kas hanya dapat digunakan oleh pegawai yang sudah terdaftar dan memiliki hak akses. Terdapat 2 hak akses yang disediakan, yaitu hak akses admin dan keuangan (pemilik). Untuk mendapatkan hak akses admin, pemilik akan mendaftarkan pegawai yang berkewenangan sebagai admin pada *form* tambah pengguna. Pada sistem ini, *password* hanya dapat diubah oleh pemilik. Pada halaman *login*, admin dan/atau pemilik wajib mengisi *username* dan *password* untuk dapat mengakses halaman utama.



Gambar 10. Tampilan *Form Master Mitra Tambah*

Menu data mitra akan memperlihatkan sekumpulan data yang terdiri dari kode mitra, nama mitra, alamat, telepon, dan penanggung jawab perusahaan pemesan.



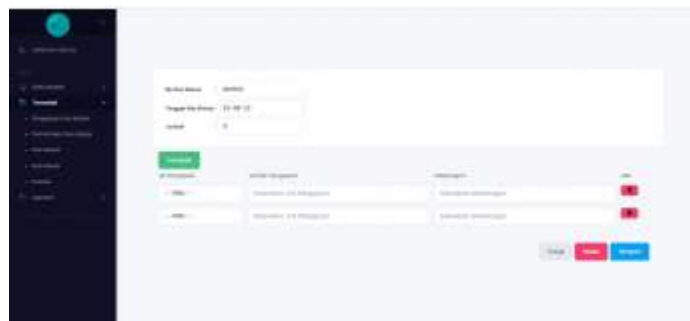
Gambar 11. Tampilan *Transaksi Pengajuan Kas Keluar*

Menu pengajuan dilakukan terlebih dahulu untuk proses pengeluaran kas keluar. Status pengajuan yang telah disetujui melalui menu permintaan kas keluar oleh keuangan (pemilik) akan berubah menjadi proses. Sedangkan status pengajuan yang sudah disetujui dan dikeluarkan pada menu kas keluar akan berubah menjadi selesai. Pengajuan masih dapat dihapus apabila status masih pengajuan.



Gambar 12. Tampilan Transaksi Permintaan Kas Keluar

Pengajuan kas keluar yang telah disetujui atau ditolak akan menghilang, apabila tidak ada pengajuan kas keluar tampilan permintaan kas keluar akan kosong.



Gambar 13. Tampilan Form Tambah Kas Keluar

Pada *form* tambah kas keluar, nomor kas keluar dan tanggal pengeluaran akan otomatis terisi. Dengan mengklik nomor pengajuan, jumlah pengajuan dan keterangan akan otomatis terisi berdasarkan data pengajuan yang sebelumnya dimasukan pada *form* pengajuan. Jumlah akan terisi berdasarkan total pengeluaran dari pengajuan-pengajuan yang dimasukan.



Gambar 14. Tampilan Form Tambah Kas Masuk

Untuk menghindari kesalahan dalam memasukan pembayaran yang sama, maka nomor *invoice* yang muncul pada *form* tambah kas masuk hanya tagihan yang belum menyelesaikan

pembayarannya. Nominal sisa bayar (piutang) akan muncul sesuai dengan nama mitra yang dipilih. Apabila ragu-ragu dengan nominal sisa bayar (piutang) yang muncul pada *form* tambah kas masuk, nominal sisa bayar (piutang) dapat disamakan dengan nominal sisa piutang pada menu *invoice*.



Gambar 15. Tampilan Transaksi Invoice

Mitra yang telah menyelesaikan pembayarannya akan berstatus lunas dan memiliki saldo utang senilai 0, sedangkan mitra yang belum menyelesaikan pembayaran akan berstatus submit dan memiliki saldo utang sebesar jumlah pembayaran yang belum dilakukan.



Gambar 16. Tampilan Form Tambah Invoice

Pada *form* tambah invoice, nomor dan tanggal invoice akan terisi secara otomatis. Dengan mengklik nama mitra, nama pemesan, alamat, dan nomor telepon akan terisi otomatis sesuai data mitra yang sebelumnya dimasukkan pada *form* master mitra. Total akan terisi berdasarkan jasa yang dipesan.



Gambar 17. Tampilan Invoice

Pada menu *invoice*, terdapat *button* cetak *invoice* untuk mencetak bukti tagihan bagi setiap transaksi pesanan yang dipilih.



Gambar 18. Tampilan Kwitansi Pembayaran

Kwitansi pembayaran dibuat sebagai lampiran *invoice* dan sebagai bukti untuk setiap pembayaran yang diterima sampai dengan pelunasan. Hal ini untuk menghindari adanya selisih saldo piutang atau kesalahan memasukan nama mitra.

PT Bara Prima Multi Teknovasi
Laporan Arus Kas
2022-08-01-2022-08-31

Penerimaan kas		Rp.2.200.000	
Pembayaran kas:			
Beban listrik, telepon, air	Rp.1.100.000		
Beban sewa	Rp.0		
Beban gaji	Rp.0		
Beban lain-lain	Rp.0	Rp.1.100.000	
Kenalkan/Penurunan bersih dari kas		\$Rp.1.100.000	
Kas pada awal periode		Rp.1.200.000	
Kas pada akhir periode		Rp.2.300.000	

Gambar 19. Tampilan Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menampilkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dalam periode waktu tertentu.

Tahap pengujian

Tabel 3. Black Box Testing.

Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil yang didapat	Kesimpulan
<i>Form Login</i>	Cek <i>username, password</i> benar	Input <i>username, password</i> benar	Tampilan dashboard	Tampilan dashboard	Valid
<i>Form Pengajuan Kas Keluar</i>	Cek status dan aksi sudah berjalan	Klik hapus saat status pengajuan	Tidak memproses apapun	Tidak memproses apapun	Valid
<i>Form Permintaan Pengajuan Kas Keluar</i>	Cek status dan aksi sudah berjalan	Klik proses saat status ACC	Muncul pengajuan kas keluar	Muncul pengajuan kas keluar dengan	Valid

<i>Form Invoice</i>	Cek input otomatis saldo piutang	Tambah pengajuan	Saldo piutang bertambah	tanggal ACC kosong Saldo piutang bertambah	Valid
<i>Form Kas Masuk</i>	Cek input otomatis saldo kas dan memotong saldo piutang	Mengisi harga, kuantitas Mengisi total kas masuk dan nomor invoice	Saldo kas bertambah, saldo piutang pada menu akun dan menu invoice berkurang	Saldo kas bertambah, saldo piutang pada menu akun dan menu invoice berkurang	Valid

KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi pencatatan kas berbasis *web* yang dihasilkan membantu dalam pengerjaan transaksi keuangan menjadi cepat dan akurat. Dengan terintergrasinya antara menu kas masuk, menu *invoice* dan menu saldo akun menyelesaikan permasalahan perusahaan yang terkadang lupa mengurangi piutang. Menu *invoice* selain menghasilkan faktur tagihan, bermanfaat pula sebagai menu penjualan dan mengganti fungsi buku pembantu piutang. Kwitansi pembayaran yang dihasilkan menu kas masuk dapat digunakan sebagai lampiran *invoice*, sebagai dokumen untuk cek silang antara saldo utang dan sisa utang. Pemisahan antara pengajuan dan pemberian persetujuan pengajuan kas keluar membantu menghilangkan adanya rangkap tugas.

Permasalahan dalam pembuatan sistem pencatatan kas ini adalah kurangnya keahlian penulis dalam bahasa pemrograman yang digunakan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meningkatkan pembuatan sistem agar laporan yang dihasilkan menjadi lebih baik. Saran dari penulis sistem ini dapat menambahkan menu Buku Besar, Laporan Buku Besar, serta fitur back up dan restore agar keamanan data lebih terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Elgamar. (2020). *BUKU AJAR KONSEP DASAR PEMROGRAMAN WEBSITE DENGAN PHP* (Pangest (ed.); 1st ed.). Ahlimedia Book.
- Fitri, R. (2020). *Pemrograman Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Pemrograman_Basis_Data_Menggunakan_MySQL/y9kZEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. POLIBAN PRESS. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Sektor_Publik/k17MDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Harahap, E. F., Adisuwiryono, S., & Fitriana, R. (2022). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi wawasan Ilmu*. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_dan_Perancangan_Sistem_Informas/XqCLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview
- Hermelina, T., Afriansyah, B., & Meriana. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa Di Kabupaten Rejang Lebong). *AKUISISI : Jurnal*

Akuntansi, 17, 141–152.

- Khozaimi, A. (2021). *Pemrograman Aplikasi Web*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). https://www.google.co.id/books/edition/Pemrograman_Aplikasi_Web/JVFKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Pasaribu, M., & Albert, W. (2021). *Strategi dan Transformasi Digital*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Penulisan_Tugas_Akhir_dan_Skripsi/3cSZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Salamah, U. G. (2021). *Tutorial Visual Studio Code*. Media Sains Indonesia.
- Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Budi Luhur.
- Wardaya, A., Sriwardiningsih, E., Sadeli, F., Hadiyanto, H., Djaja, I., Lizardo, J., Soebandrija, K., Mihardjo, L., Ichsan, M., Saputra, N., Kosasih, W., & Kurniawan, Y. (2020). *Strategic Management of Digital Era: Revisited Concepts and Findings*. Artha Karya Pusaka.
- Yanayiroh, I., & Permatasari, D. (2023). Determinan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(1), 154 - 165. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.891>